

ABSTRAK

Nama : Ahmad Fauzi

NIM : 1164050007

Studi ini mengkaji tentang persepsi mahasiswa terhadap berita penolakan jenazah Covid-19 di Indonesia. Berita tentang penolakan jenazah Covid-19 sangat luas terutama di media mainstream seperti Detik.com, dan Pikiran Rakyat.com dan berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa. Penyajian informasi akurat dan jelas dalam bentuk berita merupakan suatu strategi baru media massa dalam menaikkan rating dan jumlah pembaca. Berita atau informasi merupakan suatu produk jurnalistik yang mengandalkan data, narasi, dan penyampaian yang bagus agar dapat diterima. Proses pemaknaan pesan tersebut, dapat diterima secara berbeda oleh setiap khalayak, karena setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda saat menerima suatu pesan.

Dalam penelitian ini bertujuan yang pertama, untuk mengetahui minat mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2017 terhadap berita penolakan jenazah Covid-19 di media Detik.com dan Pikiran Rakyat.com. Yang kedua untuk mengetahui reaksi mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2017 terhadap berita penolakan jenazah Covid-19 di media Detik.com dan Pikiran Rakyat.com. Yang ketiga untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi reaksi mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2017 tentang pemberitaan penolakan jenazah Covid-19 di media Detik.com dan Pikiran Rakyat.com

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada waktu tertentu atau waktu lampau waktu lampau yang menggambarkan fenomena-fenomena tersebut. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (setting alamiah) (Sukmadinata, 2005).

Dalam penelitian ini menggunakan teori Menurut Jalaludin Rakhmat persepsi adalah peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, yang ada dalam bukunya *Psikologi Komunikasi Persepsi* adalah pengalaman tentang object. Berdasarkan hasil penelitian penulis berargumentasi bahwa terdapat kesalahan pemahaman dan kekhawatiran berlebih dari masyarakat mengenai jenazah Covid-19 yang akan menularkan virus baru kepada masyarakat luas, disamping adanya stigmatisasi negatif terhadap korban Covid-19. Hak tersebut menimbulkan berbagai persepsi dari mahasiswa yakni apatis, kritis, dan solutis. Mahasiswa yang kritis dan solutis amat diperlukan dalam kondisi pandemi seperti sekarang, yakni melalui perannya sebagai agen kontrol sosial masyarakat.